

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, pendidikan memiliki peran krusial dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar oleh pendidik untuk membentuk peserta didik yang berkualitas dan berkarakter, sehingga mereka memiliki wawasan luas dalam mencapai tujuan yang diharapkan, pendidikan yang bermutu akan menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang baik. Pada dasarnya, proses belajar merupakan bentuk komunikasi yang melibatkan transfer ilmu dan pengetahuan dari guru kepada siswa (Sudjana, 2011). Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dan juga beserta seluruh sumber belajar yang lainnya yang menjadi sarana belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam rangka untuk perubahan akan sikap serta pola pikir siswa.

Kehadiran media memiliki peran yang sangat penting, karena dapat memudahkan dalam menyampaikan pesan berupa materi oleh guru terhadap siswa. Sementara sebagai fasilitator guru berperan untuk memudahkan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran (Sapriyah, 2019). Salah satu kelemahan yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya sarana dan prasarana, yang berdampak pada proses pengajaran serta terbatasnya media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam pembelajaran berlangsung akan lebih baik apabila peserta didik mendapat kemudahan dalam mempelajari bahan pelajarannya dengan memfasilitasi media pembelajaran sebagai penunjang.

Dengan demikian definisi media pembelajaran menurut (Cepi & Rudi, 2008) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi.

Dengan kemajuan teknologi yang meningkat pesat, tenaga pendidik dituntut untuk terus belajar, kreatif dalam menciptakan suasana belajar, serta terus menerus menyesuaikan pengetahuan dan cara pengajaran dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran yang tidak tepat akan mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar yang diperoleh akan terbawa dampaknya.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan yang dapat merangsang pemikiran, perasaan, serta motivasi siswa, sehingga mampu mendorong proses belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan membantu guru memanfaatkan ketertarikan dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi inti untuk memberikan pengalaman belajar yang mengesankan bagi siswa, (Taufik & Udhmah, 2021).

Salah satu pilihan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah *flipbook*, media ini memungkinkan siswa mengakses bahan bacaan dengan lebih mudah. *Flipbook* biasanya berbentuk buku kecil atau lembaran-lembaran bergambar dan bertuliskan informasi yang disusun secara berurutan. Dalam konteks konvensional, *flipbook* dibuat dari kertas, karton, atau bahan cetak sederhana (Agatha dan Fabriya, 2022). Media ini bersifat interaktif secara fisik, di mana peserta didik dapat secara langsung memegang, membuka, dan melihat isi *flipbook* sesuai urutan. Senada dengan pendapat Wahyuliani dan Supriadi (2016) *flipbook* merupakan lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender yang ukurannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing, media ini juga bisa digunakan perindividu atau kelompok.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Cepi dan Rudi (2008) bahwa media *flipbook* dalam bentuk cetak adalah salah satu bentuk inovatif dari buku ajar atau media pembelajaran yang dirancang menyerupai buku saku atau mini-book, dengan keunikan pada format penyajian media ini memiliki daya minat sendiri ketika diberikan kepada siswa. Meski sekarang banyak digunakan dalam bentuk digital, versi cetak ini tetap memiliki karakteristik tersendiri.

Media pembelajaran *flipbook* merupakan media yang dapat digunakan sebagai alat bantu peraga dalam memperjelas materi pada tema yang akan dipelajari. Media *flipbook* diharapkan bisa mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Selain itu, penggunaan media *flipbook* ini sangat layak digunakan pada siswa kelas rendah karena runtutan penggunaan seiring dengan kesenangan siswa dengan pembelajaran berbasis gambar.

Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa hasil belajar siswa dalam Pendidikan Pancasila yang ada pada SD Laboratorium Percontohan UPI Serang masih tergolong rendah, data ini termuat dalam observasi yang peneliti lakukan dengan guru mengenai hasil belajar pada materi sebelumnya memperoleh rata-rata sebesar 70. Sebagian besar siswa masih belum mencapai standar yang ditetapkan, sebagaimana tercermin dari rendahnya nilai yang mereka peroleh. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka menghadapi kendala dalam memahami materi pelajaran. Ketimpangan antara harapan ideal dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan realitas di lapangan menunjukkan urgensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami konsep serta meraih hasil yang lebih optimal.

Dapat diketahui bahwa guru berperan signifikan dalam dunia pendidikan, sebab itu, guru diharapkan mempunyai keterampilan dalam menciptakan media penunjang yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan disampaikan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar, salah satunya pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Penggunaan media yang tepat dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih variatif dan kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami isi pelajaran.

Berdasarkan data dan fakta yang telah dipaparkan, Salah satu penyebab utama adalah kurangnya keterampilan guru dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik, guru kurang menstimulasi pemikiran kritis siswa. Hal ini berakibat pada proses pembelajaran siswa yang memperoleh hasil belajarnya rendah. Selain itu, keterbatasan dalam penggunaan media

pembelajaran turut menjadi hambatan dalam memahami konsep Pendidikan Pancasila, terutama pada tingkat kelas yang rendah.

Pendidikan Pancasila adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan dan membentuk kepribadian individu melalui ajaran etis (Pebriyanti dan Baddilah, 2023). Skala keberhasilan dapat diukur dengan manifestasi perilaku positif yang dapat diamati dalam tindakan kehidupan nyata, seperti menampilkan perilaku yang baik, mempraktikkan kejujuran, mengambil tanggung jawab, menunjukkan rasa hormat terhadap hak orang lain, dan menunjukkan etos kerja yang kuat, di antara kebajikan lainnya. Pendidikan Pancasila dianggap penting karena pendidikan lebih dari sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa, ini juga memainkan peran penting dalam mengembangkan etika dan sopan santun untuk kehidupan.

Pendidikan pancasila berperan krusial dalam membentuk perkembangan peserta didik, terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan moral. Selain memperoleh kompetensi intelektual dan pemahaman akademik, siswa juga dapat mengembangkan kesadaran, empati, serta kemampuan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Hakim (2022) berpendapat bahwa hasil belajar yang rendah dapat diakibatkan oleh salah satu faktor yaitu masih banyak guru yang kurang memahami pentingnya media pembelajaran sebagai alat penunjang pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Mengacu pada pemahaman tersebut, media pembelajaran hadir sebagai salah satu jawaban atas masalah dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam menghadapi materi pembelajaran yang kompleks dan beragam.

Penilaian hasil belajar mengisyaratkan hasil belajar sebagai program atau objek yang menjadi sasaran penilaian (Mahaningtyas, 2017). Hasil belajar siswa mencerminkan penguasaan mereka terhadap tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Secara umum, hasil belajar menggambarkan perubahan yang terjadi pada peserta didik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Belajar pada dasarnya menghasilkan perubahan, baik dalam bentuk peningkatan, pengembangan, maupun kemungkinan penurunan pemahaman.

Keberhasilan siswa dalam pendidikan dapat diukur melalui hasil belajarnya. Namun, dalam prakteknya, seringkali terdapat tuntutan terhadap hasil belajar yang tinggi bagi peserta didik, sementara media ajar yang diberikan tidak mengalami perubahan (Shifana dan Sallamah, 2022). Kondisi ini menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai tingkat yang diharapkan oleh siswa, orang tua, maupun pihak sekolah.

Penggunaan media *flipbook* diharapkan dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah terjadinya perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Integrasi ketiga ranah tersebut dalam proses pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa. (Ulfa & Milati, 2022) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya, perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan membahas berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

Dalam penelitian mengenai pengimplementasian media pembelajaran, khususnya *flipbook*, peneliti cenderung lebih banyak memusatkan perhatian pada aspek kognitif dan afektif dibandingkan aspek psikomotorik. Hal ini terjadi bukan tanpa alasan, melainkan karena adanya karakteristik dari media *flipbook* itu sendiri serta tujuan pembelajaran yang lebih dominan pada dua aspek tersebut. *Flipbook* adalah media pembelajaran kompleks yang menyajikan materi secara bertahap melalui kombinasi teks dan gambar. Materi yang disampaikan biasanya bersifat informatif, deskriptif, atau naratif, dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran

Karena media ini dirancang untuk menyampaikan materi pembelajaran secara menarik, peneliti memfokuskan kajian pada aspek kognitif dan afektif yang dinilai paling relevan serta mudah diukur. Sementara itu, aspek

psikomotorik tidak menjadi fokus karena membutuhkan waktu lebih lama, dan pengamatan intensif.

Meskipun penelitian tentang penggunaan media pembelajaran *flipbook* ini telah banyak dilakukan pada periode sepuluh tahun terakhir tetapi kajian terdahulu masih memiliki keterbatasan dalam pembahasan. Pada beberapa penelitian pembahasannya mengenai pengembangan media pembelajaran *flipbook* berbasis website (Saidatum & Petra, 2024), menumbuhkan sikap peduli lingkungan sekitar (Rahma, 2018), meningkatkan motivasi minat belajar siswa (Hidayah, 2020). Sejalan dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis akan melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran *flipbook* dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran *Flipbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Serang).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran *flipbook* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Serang?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *flipbook* dengan setelah menggunakan media *flipbook* pada siswa kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Serang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bermaksud untuk menggali informasi terkait penggunaan media pembelajaran *flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Serang.

Raesitha Safariani, 2025

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS III SD LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI KAMPUS SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran flipbook pada mata pelajaran pendidikan pancasila siswa kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Serang.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran flipbook dengan setelah menggunakan mediapembelajaran flipbook pada siswa kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Serang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sangatlah beragam apabila dilihat dari banyak aspek yang ada. Diantara beberapa manfaat penulisan dari penelitian ini adalah :

1. **Manfaat Teoritis** : Penggunaan media ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk guru bisa berinovasi dalam mengembangkan media ketika proses kegiatan belajar mengajar.
2. **Manfaat Praktis** : Penggunaan ini diharapkan menjadi salah satu produk media ajar yang menarik sehingga mempermudah pemahaman peserta didik dan pengajar dalam menyampaikan materi aku taat pada aturan dalam mata pelajaran pendidikan pancasila.
 - a. Bagi Lembaga: Hasil penelitian ini dapat menjadi ide yang dapat digunakan serta dikembangkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dibuat rujukan oleh para pendidik selanjutnya.
 - b. Bagi Penulis : Setelah melakukan penerapan media ini peneliti berharap media pembelajaran *flipbook* dapat menjadi salah satu solusi untuk alat belajar siswa dan terus berinovasi untuk belajar mengembangkan bahan ajar yang mampu mengembangkan potensi anak melalui media yang kreatif dan menarik dalam proses pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan.
 - c. Bagi Siswa : Setelah menggunakan media ini diharapkan siswa dapat memperluas wawasan pengetahuan, sehingga hasil belajar yang

Raesitha Safariani, 2025

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS III SD LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI KAMPUS SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperoleh dapat meningkat khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya : Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi pendukung mengenai penggunaan media pembelajaran *flipbook* dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Untuk menjelaskan ruang lingkup penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan mengenai kedua definisi berikut:

1. Definisi Operasional

Berdasarkan judul yang diangkat tentang penggunaan media pembelajaran *flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Serang. Maka Definisi Operasional yang akan peneliti sajikan adalah :

a. Media Pembelajaran

Menurut (Riyana, 2011) media pembelajaran didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Definisi ini menekankan bahwa media bukan hanya alat bantu visual atau audio, tetapi segala bentuk sarana yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik.

b. *Flipbook*

Menurut (Nurseto, 2011) *Flipbook* adalah lembaran- lembaran kertas yang disusun menyerupai album atau kalender berukuran 21x28 cm. *Flipbook* ini berbentuk seperti buku cetak yang dijilid, terdiri dari beberapa halaman yang diurutkan sesuai dengan urutan keilmuan.

c. Hasil Belajar

Menurut (Sudjana, 2011) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

d. Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah salah satu hal yang mendasar untuk setiap kehidupan warga negara yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai pancasila (Hanafiah, 2023).

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ini memberikan gambaran yang konkret mengenai aspek- aspek yang akan dikaji oleh peneliti yakni penggunaan media pembelajaran *flipbook* dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa pada kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Serang :

a. Media Pembelajaran *Flipbook*

Flipbook adalah media pembelajaran yang terdiri dari gambar, teks dan elemen visual lain yang dapat diakses dengan mudah, media ini di rancang untuk memberikan pengalaman belajar yang berkesan dengan menggabungkan elemen visual dan teks dalam urutan yang logis. Dalam konteks pembelajaran, *flipbook* digunakan untuk menyampaikan materi ajar dengan cara yang lebih menarik dan dinamis.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa mengacu pada pencapaian atau tingkat pemahaman yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, adapun hasil belajar ini dapat diukur melalui soal evaluasi, observasi dan wawancara terhadap perubahan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Dalam ranah ini, hasil belajar lebih berfokus pada aspek kognitif dan afektif siswa terkait dengan materi yang diajarkan.

F. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini dibuat sebagai gambaran umum mengenai mekanisme isi dari penelitian yang akan peneliti laksanakan. Berikut merupakan struktur yang telah penulis rangkai, adalah :

Bab I : Pendahuluan, Bab ini membahas terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian (tujuan umum dan khusus), manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian, pada bagian ini peneliti akan memberikan gambaran umum mengenai penggunaan media pembelajaran *flipbook* pada mata pelajaran pendidikan pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Bab II : Kajian Pustaka, Bab ini mencakup landasan teori berdasarkan pada teori-teori yang relevan mengenai hasil belajar siswa, penggunaan media pembelajaran *flipbook* serta kajian terdahulu yang dapat dijadikan pembaharuan pada penggunaan media pembelajaran *flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Serang.

Bab III : Metode Penelitian. Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai metode penelitian apa yang diterapkan, termasuk jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian pada penggunaan media pembelajaran *flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan, Bab ini akan memberikan penjelasan mengenai hasil temuan dari penelitian beserta instrumen pengumpulan data yang digunakan, pada pembahasan akan diuraikan mengenai hubungan antara hasil yang didapat dengan penelitian yang diangkat.

Bab V : Kesimpulan, Implikasi Saran, Bab ini berisikan tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya